

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis kondisi siswa dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan yang telah dikaji oleh peneliti, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Kondisi Siswa terhadap Motivasi Belajar sehingga kondisi siswa yang semakin baik dapat memberikan peningkatan pada motivasi belajar. Namun sebaliknya apabila kondisi siswa tidak baik maka akan menurunkan motivasi belajar
2. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara lingkungan sekolah terhadap Motivasi Belajar sehingga lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar dan sebaliknya apabila lingkungan sekolah tidak kondusif maka akan menurunkan motivasi belajar.
3. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Kondisi Siswa dan lingkungan sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa. Dimana semakin baik dan kondusif kondisi siswa dan lingkungan sekolah, maka dapat meningkatkan motivasi belajar namun sebaliknya apabila semakin lemah kondisi siswa dan semakin kurang kondusif pada lingkungan sekolah, maka motivasi belajar semakin rendah atau menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat implikasi pada penelitian antara lain:

1. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan kondisi siswa berpengaruh pada motivasi belajar, diketahui bahwa terdapat indikator dengan skor tinggi pada kondisi siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar yaitu Kondisi Fisiologis. Hasil Indikator menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memperhatikan keadaan kondisi siswa sendiri dengan melakukan kebiasaan dan rutinitas agar tetap menjaga kondisi dengan baik saat melakukan kegiatan pembelajaran dan pula menjaga kondisi kesehatan indra penglihatan dan pendengaran dengan baik. serta tingkat kondisi siswa terendah terdapat pada indikator kondisi psikologis hal ini dikarenakan kurangnya fokus atau perhatian siswa saat mereka sedang dalam keadaan tidak baik.
2. Selanjutnya, diketahui lingkungan sekolah berpengaruh pada motivasi belajar dan terdapat indikator dengan skor tinggi pada lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan motivasi belajar yaitu Alat belajar, sekolah sudah menyediakan dan memperhatikan kebutuhan alat belajar siswa secara lengkap dan tepat seperti koleksi buku, penggunaan LCD dan proyektor dalam pembelajaran membantu siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran. Serta terdapat pula indikator terendah pada kondisi gedung sekolah disebabkan kondisi yang tidak kondusif.
3. Pengaruh kondisi siswa dan lingkungan sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar. Dari analisis yang dilakukan, didapatkan bahwa

pengaruh yang tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu indikator tekun dalam belajar. Hasil indikator tekun dalam belajar memperlihatkan bahwa sebagian siswa tekun dalam mengikutsertakan dirinya dalam pembelajaran dan giat dalam menyelesaikan tugas . Tekunnya siswa dalam memperhatikan pembelajaran dengan harapan bahwa siswa berusaha mengambil waktu untuk dapat mengulang kembali materi yang sudah dipelajari. Serta terdapat tingkat motivasi belajar yang rendah yaitu pada kemandirian siswa dalam belajar dikarenakan kurangnya rasa keinginan siswa untuk menyelesaikan tugas di sekolah dan mengisi waktu kosong dengan belajar.

C. Saran

Terdapat pemberian saran oleh peneliti berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan yaitu:

1. Saran bagi sekolah

Diharapkan sekolah lebih memperhatikan mengenai kondisi siswa serta lingkungan sekolah. Dimana skor terendah pada kedua variabel tersebut adalah kondisi psikologis dan kondisi siswa. Sekolah diharapkan dapat memperhatikan psikologis siswa dengan baik dengan berkonsultasi dengan para guru yang bersangkutan dan pula lebih memerhatikan terhadap kondisi gedung seperti sirkulasi udara di setiap kelas dan fasilitas yang dibutuhkan siswa

2. Saran bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa guru dapat memperhatikan dan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana skor terendah pada variabel tersebut adalah kondisi psikologis. Guru diharapkan dapat memperhatikan kondisi psikologis siswa dengan mengadakan konseling untuk menanyakan kondisi siswa.

3. Saran bagi siswa

Siswa diharapkan berada pada kondisi siswa yang baik dan lingkungan sekolah yang kondusif untuk selalu dapat meningkatkan motivasi belajar. Terutama dalam indikator yang harus diperhatikan yaitu kondisi psikologis dan kondisi gedung. Siswa diharapkan dapat menjaga keadaan psikologisnya dan tetap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan menciptakan lingkungan kelas yang bersih dan kondusif sebelum memulai pembelajaran.

4. Saran bagi peneliti

Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi siswa serta lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Namun, motivasi belajar dapat ditingkatkan pula dengan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, diharapkan peneliti lainnya dapat melakukan dengan faktor lain seperti kesiapan belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, dan lain-lain